

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anggota komunitas *supporter* Jawon Centrale, yang merupakan kelompok pendukung tim PSS Sleman dan aktif di media sosial X. Komunitas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena peran signifikan anggotanya dalam membangun dan mempertahankan eksistensi komunitas di dunia maya. Anggota Jawon Centrale tidak hanya menunjukkan dukungan terhadap tim sepak bola mereka tetapi juga berperan penting dalam memperkuat identitas dan solidaritas komunitas melalui interaksi *online*.

Pemilihan subjek didasarkan pada keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan komunitas serta pengaruh yang mereka miliki di media sosial, khususnya X. Penelitian ini berfokus pada anggota yang memiliki pengaruh besar dalam pergerakan komunitas, baik melalui kontribusi mereka di media sosial maupun partisipasi dalam aktivitas komunitas, baik secara *online* maupun *offline*.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang terjadi dalam komunitas *supporter* Jawon Centrale. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara rinci interaksi, persepsi, dan dinamika sosial yang ada dalam komunitas tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam kondisi alami, dengan pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan dan analisis. Desain penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana anggota komunitas Jawon Centrale memaknai aktivitas mereka di media sosial, serta bagaimana interaksi di *platform* tersebut memengaruhi solidaritas dan identitas kelompok.

### C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data ini juga dikenal sebagai data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung tanpa melalui perantara apapun.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pihak terkait, yaitu koordinator dan anggota kelompok komunitas suporter Jawon Centrale yang aktif berpartisipasi dalam mengelola *media sosial X*. Data ini diperoleh melalui tanggapan langsung terhadap beberapa pertanyaan. Menurut Sutopo (2018), sumber data primer mencakup:

a. Narasumber

Sumber data berupa manusia, yang dalam penelitian ini dikenal sebagai responden. Dalam penelitian kualitatif, posisi sumber data manusia (narasumber) sangat penting karena mereka adalah individu yang memiliki informasi yang relevan. Peneliti dan narasumber memiliki posisi setara, di mana narasumber tidak hanya menjawab pertanyaan tetapi juga memberikan wawasan yang lebih dalam.

b. Peristiwa dan aktivitas

Pengamatan terhadap peristiwa dan aktivitas memberikan peneliti pemahaman mendalam tentang proses yang terjadi dengan menyaksikan langsung dinamika yang berlangsung. Ini memungkinkan peneliti untuk menangkap detail penting seperti ekspresi, bahasa tubuh, dan interaksi sosial yang mungkin terlewatkan melalui metode lain.

c. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan sumber data penting. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dapat digali melalui pengamatan langsung terhadap tempat atau lingkungan tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, sehingga peneliti berperan sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, dan jurnal yang dapat mendukung penelitian. Menurut Sutopo (2002:49), sumber data sekunder meliputi:

### a. Benda, gambar, dan rekaman

Beragam benda yang terlihat dalam suatu peristiwa atau kegiatan, dari benda sederhana hingga peralatan yang rumit, dapat menjadi sumber data penting dalam penelitian. Benda-benda ini dapat memberikan informasi tentang cara suatu kegiatan dilakukan dan seberapa sering peralatan tersebut digunakan. Gambar-gambar yang terkait dengan aktivitas dan kondisi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber data.

### b. Dokumen dan arsip

Dokumen dan arsip adalah bahan tertulis yang memiliki keterkaitan erat dengan peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen ini biasanya berupa catatan atau rekaman yang disusun secara formal dan terencana, sering kali dalam konteks organisasi atau institusi, sehingga memiliki nilai arsip yang signifikan. Arsip ini mencakup berbagai bentuk catatan, seperti laporan, surat, memo, atau data statistik.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memahami lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau yang dijadikan sumber penelitian.

Melalui observasi, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan mendalam, sehingga memungkinkan peneliti memahami makna dari setiap perilaku yang tampak. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk meneliti secara jelas dan mendalam aktivitas komunitas suporter tim PSS Sleman, Jawon Centrale, dalam membangun eksistensi melalui *media sosial X*.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut (Moleong, 2011).

Wawancara digunakan dalam berbagai konteks, seperti penelitian atau jurnalisisme, untuk mendapatkan data yang mendalam dan relevan. Wawancara adalah bentuk komunikasi di mana pewawancara berupaya

memperoleh informasi dari terwawancara melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang sesuai dengan tujuan tertentu (Mulyana, 2002).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur atau terbuka. Metode ini dipilih untuk memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi, memungkinkan peneliti mengikuti alur percakapan yang berkembang secara alami. Peneliti mengajukan pertanyaan wawancara kepada koordinator, admin, atau pengurus komunitas untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan catatan peristiwa yang telah berlalu, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sutopo, 2008). Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan tujuan memperoleh informasi berupa dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Metode dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang konkret melalui dokumen yang sudah terkumpul, serta memberikan tambahan informasi yang lebih terstruktur untuk mendukung pengambilan informasi yang akurat dalam penelitian.

## E. Teknik Analisa Data

Proses analisa penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak awal bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Analisis data adalah Proses ini melibatkan pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, disintesis, disusun dalam pola, dipilih yang penting, dan disimpulkan agar mudah dipahami. (Sugiyono, 2013).

Dalam proses analisis terdapat tiga komponen utama, menurut (Sutopo, 2002), yaitu:

### 1. Reduksi data

Tahap pertama dalam analisis adalah reduksi data, yang melibatkan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari catatan lapangan (*fieldnote*). Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan atau ikhtisar dari data yang diperoleh di lapangan, sehingga hanya informasi yang paling relevan dan penting yang dipertahankan untuk analisis lebih lanjut.

### 2. Sajian data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Ini merupakan tahap di mana data diorganisasikan dalam bentuk deskripsi naratif atau tabel yang memungkinkan pembaca untuk memahami berbagai informasi yang telah dikumpulkan. Penyajian data yang baik juga memfasilitasi penarikan kesimpulan dengan menyusun data secara

logis dan sistematis, sehingga peneliti dapat dengan mudah mengidentifikasi pola-pola atau tren yang muncul.

### **3. Penarikan simpulan dan verifikasi**

Komponen terakhir dalam analisis data adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Ini melibatkan identifikasi pola, peraturan, pernyataan, atau hubungan sebab-akibat yang muncul dari data. Simpulan yang ditarik perlu diverifikasi untuk memastikan bahwa mereka akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi dapat dilakukan melalui pengulangan analisis, penelusuran data kembali, atau dengan meninjau ulang catatan lapangan untuk memastikan ketepatan dan konsistensi data.

